

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif mendasari pada data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Penelitian yang digunakan ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu penelitian hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Dinasti Swalayan, yang beralamatkan di Jl. PB Sudirman No. 40 Kec. Pare Kab. Kediri.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.³ Dalam penelitian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

¹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

² I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

³ Sugioyo, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

1. Variabel Bebas X (*Independent*)

Variabel *independent* sering disebut variabel bebas. Variabel bebas disebut variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁴ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produk (X1), dan Lokasi (X2). Penjelasan sebagai berikut:

a. Variabel Produk (X1)

Indikator produk yang berupa makanan menurut Jones, meliputi warna, penampilan, porsi, tekstur, aroma, rasa.⁵

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X1

Variabel X1	Indikator
	1. Penampilan
	2. Porsi
	3. Tekstur
	4. Aroma
	5. Rasa

Sumber: Andreas Tanuel Adinugraha dan Stefanus Michael (2015)

Berdasarkan variabel produk, indikator yang dipakai dalam penelitian dalam penelitian ini adalah penampilan, porsi, tekstur, aroma, dan rasa.

b. Variabel Lokasi (X2)

Lokasi meliputi: akses, tempat parkir, lingkungan.

⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

⁵ Andreas Tanuel Adinugraha dan Stefanus Michael H, "Analisa Pengaruh Kualitas Makanan dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen D'cost Surabaya", *Jurnal Universitas Kristen Petra* (2015), 645.

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel X2

Variabel	Indikator Lokasi
Lokasi (X2)	1. Akses
	2. Tempat parkir
	3. Lingkungan

Sumber: Sakinah (2019)

Berdasarkan variabel lokasi, indikator yang dipakai dalam penelitian ini adalah akses, visibilitas, lalu lintas (traffic), tempat parkir, ekspansi, lingkungan, dan persaingan.

2. Variabel Dependent

Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Berikut indikator keputusan pembelian yang dipilih peneliti:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Philip Kotler (2009)

Indikator keputusan pembelian yang dipakai dalam penelitian ini adalah ada lima seperti yang ditampilkan ditabel diatas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Dalam penelitian ini populasi merupakan konsumen yang pernah membeli produk nasi goreng ala cafe di Dinasti Swalayan dengan jumlah yang tak terhingga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik pengambilan *probability sampling*.⁸

Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah konsumen yang pernah membeli produk nasi goreng ala cafe di Dinasti Swalayan. Mengingat jumlah konsumen tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas), penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael. Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (standard error) sebesar 5%, maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 349.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data dan jenis data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 80.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 81.

⁸ *Ibid*, 82.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

Sumber data primer adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu konsumen yang berbelanja di Dinasti Swalayan Pare. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah peneliti yang langsung dari obyeknya. Data primer ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan) yang telah dijawab oleh responden.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner (daftar pertanyaan) kepada responden untuk memperoleh data secara baik dan terperinci.¹⁰

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data.¹¹ Instrumen dalam penelitian ini adalah angket, yaitu lembaran yang berisikan pertanyaan atau pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

G. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul.¹² Teknik analisis data berupa angka-angka

¹⁰ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

¹¹ Ibid, 51.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147

menggunakan bantuan dari program SPSS 21.0. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)
2. Pembuatan Kode (*coding*)
3. *Scoring*
4. Penyusunan Tabel (tabulasi)
5. *Processing*

Processing merupakan menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹³ Adapun teknik analisisnya sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁴ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya.¹⁵ Untuk mengetahui valid atau tidak

¹³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 171.

¹⁴ Imam Ghazali, *aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

¹⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

disetiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi pearson product moment:¹⁶

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi person product moment

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁷ Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha. Kriteria uji realibilitas adalah jika nilai alpha > 0,6 maka diartikan reliabel.¹⁸ Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah kedua model regresi, variabel terikat serta variabel bebas mempunyai

¹⁶ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasi* (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136

¹⁷ Sugiyono, *Statistika*, 365.

¹⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardans Media, 2007), 187.

distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk mendekati kenormalan yaitu jika nilai mean atau median maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.¹⁹

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*.²⁰ Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal (variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan nol).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari satu pengamat ke pengamat yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas.²¹ (1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatter plot, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. (2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹⁹ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2012), 244.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisa Multivariant dengan Program SPSS*, 89.

²¹ *Ibid*, 139.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.

c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1} + r^2_{x_2} \pm 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1x_2y}$ = Korelasi ganda antara X_1 , X_2 , dan Y.

(multiple correlate)

r_{x_1y} = Korelasi Product Moment antara X_1 dan Y

r_{x_2y} = Korelasi Product Moment antara X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dan X_2

X_1 = Variabel bebas (produk)

X_2 = Variabel bebas (lokasi)

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian).²²

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah.²³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (produk)

X_2 = Variabel bebas (lokasi)

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁴

2) Uji t

²² Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 238.

²³ Sugiyono, *Statistika*, 275.

²⁴ Domandar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.²⁵

3) Koefisien Determinasi

Koefisien (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.²⁶

Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (pengaruh produk dan lokasi) dalam menjelaskan variabel Y (keputusan pembelian). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

²⁵ Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, 195.

²⁶ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79